

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Studi Kasus

Jenis penelitian adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti yakni pasien dengan diagnose medis Diabetes Melitus yang dirawat di RSUD Ende. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pasien dengan diagnosa medis Diabetes Melitus di RSUD Ende.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus yang digunakan pada studi kasus asuhan keperawatan pada pasien Tn. Y.P dengan diagnosa medis Diabetes Melitus yang dirawat diruangan penyakit dalam.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi penelitian meliputi :

1. Asuhan keperawatan merupakan seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan pada pasien yang berkesinambungan dengan kiat-kiat keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai evaluasi dalam usaha memperbaiki ataupun memelihara derajat kesehatan yang optimal.
2. Diabetes Melitus (DM) atau penyakit kencing manis merupakan suatu kelompok penyakit metabolic dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya.

D. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini akan dilakukan di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Ende jln. Prof. Dr. W.Z. Yohanes, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 04 juli – 08 juli 2025.

E. Prosedur Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan melalui beberapa proses yaitu :

Studi kasus diawali dengan mengajukan judul proposal yaitu Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Diabetes Melitus, kemudian judul proposal di ACC oleh pembimbing dan melanjutkan menyusun proposal, setelah itu konsultasi proposal diawali pada tanggal 20 mei 2025 pada pembimbing proposal. Selama mengerjakan proposal penulis mencari sumber proposal dari berbagai referensi, penulis melakukan konsultasi proposal penulis sebanyak 7 kali pada pembimbing. Setelah itu penulis mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan meminta waktu dari penguji untuk melaksanakan ujian proposal pada tanggal 16 juni 2025. Setelah itu melalui proses konsultasi revisi proposal dengan penguji akhirnya proposal di ACC pada tanggal 02 juli oleh penguji dan pembimbing. Kemudian penulis mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji untuk melakukan studi kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Ende di ruangan Penyakit Dalam selama 3 hari. Setelah itu maka studi kasus diawali dengan meminta izin kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ende, setelah mendapatkan izin dari direktur kemudian meminta izin kepada kepala Ruangan Perawatan Penyakit

Dalam, kemudian menyerahkan surat permohonan pengambilan pasien untuk menentukan kasus yaitu Diabetes Melitus. Setelah itu menentukan responden lalu menjelaskan tujuan dan meminta tanda tangan informed consent, setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data yang diawali dengan pengkajian, tabulasi data, klasifikasi data, analisa data, dari pengumpulan data kemudian menentukan masalah keperawatan, setelah itu menyusun perencanaan keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan, kemudian melaksanakan tindakan keperawatan berdasarkan apa yang telah direncanakan, dan evaluasi mengenai tindakan yang telah diberikan dan untuk menentukan apakah perencanaan dihentikan atau dilanjutkan dan kemudian penulis juga membuat pembahasan mengenai kesenjangan yang terjadi pada kasus nyata penulis. Kemudian setelah melakukan studi kasus selama 3 hari penulis kemudian melakukan konsultasi bimbingan KTI banyak 4 kali kemudian di ACC oleh pembimbing pada tanggal 11 juli 2025 dan kemudian penulis diminta untuk meminta persetujuan dan waktu dari penguji untuk dilakukan ujian KTI penulis. Setelah itu penulis mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan penguji maka penulis akan melakukan ujian KTI pada hari Rabu 16 Juli 2025.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam studi kasus ini yakni :

1. Wawancara

Wawancara dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan pada pasien dan keluarga yaitu menanyakan mengenai biodata pasien,

identitas penanggungjawab, keluhan utama yang dirasakan atau dialami saat wawancara berlangsung, riwayat penyakit terdahulu, riwayat kesehatan keluarga, kebutuhan dasar seperti makan, minum, BAB\BAB, mandi, berjalan.

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Observasi pada pasien bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis. Observasi dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik pada pasien dengan prinsip head to toe dan hasil ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan IPPA yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, dengan menggunakan instrument seperti stetoskop, termometer, alat tensi, jam tangan. Observasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dengan mendapatkan data-data laporan dan informasi dari rekam medis pasien seperti, pemeriksaan laboratorium.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian medikal bedah yang disediakan dari Program Studi D3 Keperawatan Ende.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan aktual. Pada studi kasus ini data yang diperoleh dari :

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari pasien atau dari orang tua pasien yang dapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapinya meliputi biodata pasien, biodata orang tua/penanggungjawab, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan terdahulu, serta hasil observasi dan pemeriksaan fisik pada pasien selama 3 hari perawatan di Rumah Sakit.

2. Data Sekunder

Sumber data yang dikumpulkan dari orang tua pasien atau hasil dokumentasi

I. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data-data berupa data kesehatan dan data keperawatan yang kemudia diklasifikasikan dalam bentuk data subjektif dan data objektif. Setelah diklasifikasikan data-data tersebut kemudian dianalisa untuk mendapatkan masalah keperawatan yang muncul pada pasien. Dari masalah-masalah keperawatan yang ditemukan tersebut kemudian ditentukan diagnosa yang akan diatasi dengan perencanaan keperawatan yang disusun yang tepat dan diimplementasikan kepada pasien. Setelah dilakukan implementasi, dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Data-data dari hasil pengkajian sampai evaluasi ditampilkan dalam bentuk naratif. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi

wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah studi kasus. Dimana penulis membandingkan kesenjangan yang terjadi antara teori dan kasus nyata pada pasien dengan Diabetes Melitus di RSUD Ende.